

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan proses alami bagi seorang Ibu dimana terjadi pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan (37-42 minggu). Terdapat dua metode persalinan, yaitu persalinan melalui vagina yang dikenal dengan persalinan alami dan persalinan Caesar atau *Sectio Caesarea* (SC). Persalinan *sectio caesarea* (SC) merupakan proses pembedahan untuk melahirkan janin melalui irisan pada dinding perut dan rahim (Cunningham *et al.*, 2018). Persalinan *Sectio Caesarea* (SC) dilakukan atas dasar indikasi medis, seperti placenta previa, abnormal pada janin, serta indikasi lain yang dapat membahayakan nyawa Ibu dan janin (Cunningham *et al.*, 2018). Pada tahun 2021, diperkirakan 303.000 Ibu meninggal selama kehamilan dan persalinan. Hampir semua kematian Ibu sebesar 95% terjadi di negara yang memiliki penghasilan rendah dan menengah ke bawah (World Health Organization, 2021).

Tindakan persalinan melalui operasi *sectio caesarea* dengan berbagai komplikasinya dapat menimbulkan kecemasan pada pasien sebelum proses kelahiran (Sriati, 2019). Ansietas atau kecemasan merupakan kondisi emosi dan pengalaman subjektif terhadap objek yang tidak jelas dan spesifik akibat antisipasi bahaya yang memungkinkan individu melakukan tindakan untuk menghadapi ancaman (PPNI, 2019). Munculnya perasaan cemas pada pasien sebelum dilakukan persalinan *Sectio Caesarea* (SC)

disebabkan oleh 3 perasaan takut terhadap prosedur asing yang akan dijalani, penyuntikan, nyeri luka post operasi, menjadi bergantung pada orang lain, ancaman kematian akibat prosedur pembedahan dan tindakan pembiusan, termasuk juga timbulnya kecacatan atau bahkan kematian.

Kondisi kesehatan mental umum terjadi di seluruh dunia di beberapa negara berpenghasilan tinggi yaitu sekitar 10% Wanita hamil dan 13% Wanita yang akan dan telah melahirkan mengalami gangguan mental seperti depresi dan kecemasan.(Rahman *et al.*, 2019). Literatur yang menunjukkan prevalensi kecemasan dan depresi antenatal di negara-negara berkembang seperti Nigeria dengan prevalensi 10,5% untuk gangguan kecemasan umum ditemukan di antara Wanita hamil di Brazil tingkat prevalensi gejala kecemasan pada wanita hamil diperkirakan 60%, dan tingkat gejala depresi sekitar 20% (Faisal-Cury dan Rossi Menezes, 2017). Selanjutnya di Bangladesh tingkat prevalensi gejala depresi dan kecemasan dikalangan wanita hamil menjelang persalinannya sekitar 33% dan 42,7% di Pakistan.

Menurut Departemen Kesehatan RI pada tahun 2018, angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000 sebanyak 107.000.000 atau 28,7% diantaranya kecemasan terjadi pada ibu hamil menjelang proses persalinan baik itu normal dan SC (Sari *et al.*, 2023). dan di Provinsi Kalimantan Utara,terdapat 40,35% cemas berat, 31,58% cemas sedang, dan 28,07% cemas ringan pada ibu hamil trimester III (Dinkes Kaltara, 2020).

Dampak dari Kecemasan dan stress terhadap komplikasi kebidanan termasuk lahir mati, bayi berat lahir rendah, perawatan dokter spesialis pasca kelahiran untuk bayi

dan kerentanan terhadap hasil perkembangan saraf yang lebih merugikan termasuk perilaku, masalah emosional dan kognitif (Novelia *et al.*, 2018). Dampak dari terjadinya kecemasan pre operasi yang tidak ditangani dikaitkan dengan peningkatan rasa sakit pasca operasi, kebutuhan analgesik, peningkatan masa rawat inap di rumah sakit, serta kejadian depresi postpartum (Sriati, 2019).

Kecemasan merupakan respons emosional yang umum dialami oleh individu yang akan menjalani prosedur medis, termasuk ibu hamil yang akan menjalani operasi *sectio caesarea* (SC). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Afrina, (2024), tingkat kecemasan pada ibu pre operasi SC dapat mempengaruhi hasil operasi serta pemulihan pasca operasi. Kecemasan ini sering kali disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk ketidakpastian mengenai prosedur, rasa sakit, dan potensi komplikasi. Data menunjukkan bahwa sekitar 30-50% ibu hamil mengalami kecemasan sebelum menjalani operasi, yang dapat berkontribusi pada peningkatan risiko komplikasi dan memperlambat proses penyembuhan.

Dalam upaya untuk mengatasi kecemasan, berbagai metode telah diterapkan, seperti latihan pernapasan, meditasi, relaksasi otot, akupresure, terapi *finger hold* dan relaksasi dengan aromaterapi. Aromaterapi yang menggunakan minyak esensial dari tanaman untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental, telah menjadi pilihan populer dalam praktik medis alternatif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aromaterapi dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kenyamanan pasien sebelum menjalani prosedur medis. Dalam penelitian ini, lemon sebagai salah satu minyak esensial yang memiliki sifat menenangkan dan menyegarkan, menjadi fokus penelitian ini. Minyak esensial lemon dikenal memiliki efek positif terhadap suasana

hati dan dapat membantu mengurangi kecemasan. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliani *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa aroma lemon dapat meningkatkan mood dan menurunkan tingkat stres pada individu yang menghirupnya. Dengan demikian, penting untuk mengeksplorasi lebih lanjut mengenai efektivitas aromaterapi lemon dalam konteks ibu pre operasi SC (Afrina, 2024).

Hasil studi yang dilakukan oleh Nurlaili *et al.*, (2024) juga menunjukkan bahwa terdapat penurunan signifikan dalam tingkat kecemasan pada kelompok yang menerima aromaterapi lemon dibandingkan dengan kelompok kontrol. Rata-rata skor kecemasan pada kelompok intervensi menurun dari 27,5 (sebelum intervensi) menjadi 18,3 (setelah intervensi), sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami penurunan dari 26,8 menjadi 25,0. Analisis statistik menunjukkan bahwa perbedaan ini signifikan secara statistik. Aromaterapi lemon dapat efektif dalam mengurangi kecemasan pada ibu yang akan menjalani operasi caesar. Efek menenangkan dari aroma lemon disebabkan oleh sifat antidepresan dan *anxiolytic* yang dikandungnya. Selain itu, inhalasi minyak esensial dapat memicu respon relaksasi yang mengurangi ketegangan fisik dan mental. Aromaterapi lemon menunjukkan potensi sebagai metode non-farmakologis yang efektif untuk mengurangi kecemasan pada ibu pre operasi SC (Widyawati, 2024).

Persalinan Sectio Caesarea (SC) di di RSUD dr. H. Jusuf SK. Tarakan sebesar 167 kasus dari November 2024 hingga Januari 2025. Berdasarkan hasil wawancara dan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK. Tarakan pada bulan November 2024 terhadap 10 orang ibu Operasi Section Caesaria 7 orang mengatakan sangat cemas dengan persalinan yang akan dilakukan dengan proses operasi SC.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “Perbedaan Kecemasan Ibu Pre Operasi Sectio Caesarea Sebelum Dan Setelah Diberikan Aromaterapi Lemon di RSUD Dr. H. Jusuf SK Tarakan”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian “Apakah ada perbedaan kecemasan ibu pre operasi sectio caesarea sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lemon di RSUD Dr. H. Jusuf SK?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui perbedaan kecemasan ibu pre operasi sectio caesarea sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lemon di RSUD Dr. H. Jusuf SK Tarakan.

### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus pada penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi frekuensi kecemasan ibu pre operasi section caesaria sebelum diberikan aromaterapi lemon di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.
- b. Mengidentifikasi frekuensi kecemasan ibu pre operasi section caesaria sesudah diberikan aromaterapi lemon di RSUD dr. H. Jusuf SK Tarakan.

- c. Menganalisa perbedaan kecemasan ibu pre operasi *sectio caesarea* sebelum dan setelah diberikan aromaterapi lemon di RSUD Dr. H. Jusuf SK Tarakan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan, menambah pengalaman dan wawasan peneliti serta memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

- b. Untuk peneliti selanjutnya

Dapat menjadi landasan atau acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya di perpustakaan mengenai terapi komplementer kebidanan khususnya aromaterapi lemon untuk mengurangi kecemasan pada ibu pre operasi *sectio caesaria*.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan solusi alternatif untuk mengatasi kecemasan tanpa memerlukan obat-obatan yang mungkin memiliki efek samping.

Penggunaan aromaterapi lemon sebagai metode relaksasi dapat membantu menciptakan pengalaman yang lebih positif selama proses persalinan.

b. Untuk tempat penelitian

Penelitian ini dapat dapat memberikan informasi yang berharga bagi tenaga medis, terutama dalam bidang kebidanan dan Kesehatan.

